

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

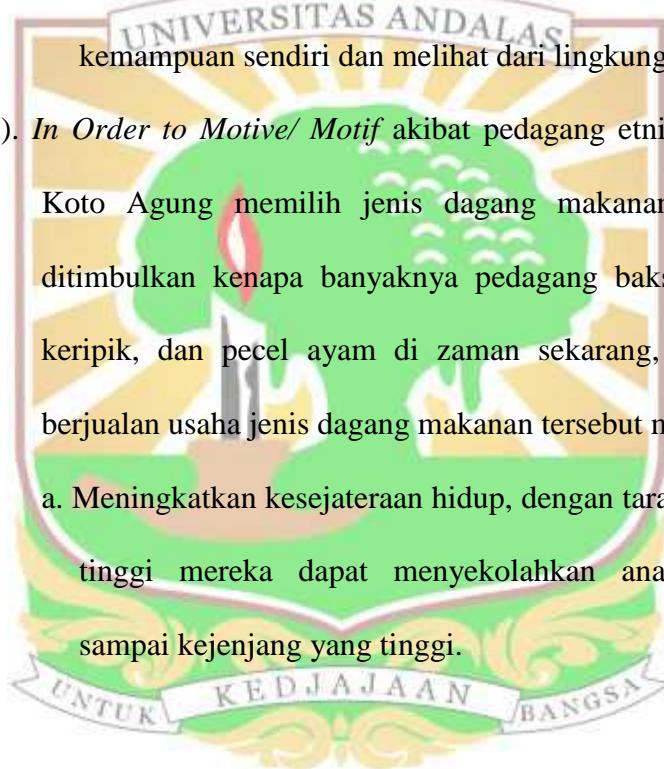
1. pedagang etnis Jawa yang menjual jenis dagang makanan seperti bakso, pecel ayam dan lele, tahu, dan tempe keripik berasal dari daerah Wonogiri Jawa Tengah. Para pedagang etnis Jawa sebagian adalah generasi pertama dalam menjalankan usahanya dan ada juga yang melanjutkan usaha orangtuanya sebelumnya. Para pedagang yang menjual masakan khas Jawa ini rata-rata sudah berusia 50 tahun.
2. Untuk mengetahui alasan pedagang etnis Jawa di pasar Koto Agung memilih jenis dagang makanan, digunakan teori fenomenologi Alfred Schutz yang memfokuskan *motif* seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada 2 *motif* yang menjelaskan tentang alasan dari para pedagang etnis Jawa di pasar Koto Agung memilih jenis dagang makanan.
 - 1). *Because motive/ motif* sebab pedagang etnis Jawa di pasar Koto Agung memilih jenis dagang makanan : Selain keuntungan ekonomi yang menjadi segala-galanya dalam berdagang, ada alasan lain mereka tetap berdagang jenis dagangan makanan ini salah satunya yaitu:
 - a. Pengalaman bergabung dengan usaha orangtua, berdasarkan pengalaman masa lalunya, anak dari pedagang ini termotivasi ingin tetap melanjutkan usaha orangtuanya karena kemampuan berdagangnya diperoleh sejak kecil yang terbiasa dengan membantu kedua orangtuanya.

b. Pengalaman Bekerja Sebagai Petani karena pekerjaan pokok petani kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari, jadi memilih untuk berdagang jenis dagang makanan karena pengalaman masa lalu bergaul dengan teman yang menjual jenis dagang makanan.

c. Pengalaman bergaul dengan pedagang bakso, karena tidak bisa bertani dan hanya memiliki kemampuan berdagang sesuai kemampuan sendiri dan melihat dari lingkungan sekitar.

2). *In Order to Motive/ Motif* akibat pedagang etnis Jawa di pasar Koto Agung memilih jenis dagang makanan. Akibat yang ditimbulkan kenapa banyaknya pedagang bakso, tahu, tempe keripik, dan pecel ayam di zaman sekarang, karena dengan berjualan usaha jenis dagang makanan tersebut mereka dapat :

a. Meningkatkan kesejahteraan hidup, dengan taraf ekonomi yang tinggi mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka sampai kejenjang yang tinggi.



4.2. Saran

1. Pedagang etnis Jawa yang menjual jenis dagang makanan khas Jawa tetap harus mempertahankan cita rasa agar tetap menjaga resep-resep yang telah dimiliki, baik itu resep dari keturunan orang tua maupun resep buatan sendiri.

2. Setiap pedagang memang harus memiliki identitas asal daerah mereka masing-masing agar masyarakat yang beraneka ragam ini dapat mengenal berbagai makanan khas dan masakan khas dari berbagai daerah.
3. Pengurus pasar tetap harus menjaga keamanan dan tata pasar yang lebih baik demi kenyamanan penjual dan pembeli dalam melakukan suatu transaksi.
4. Tetap harus ada kepengurusan pasar di pasar Blok B Koto Agung maupun di pasar manapun agar aspirasi dan keluhan dari para pedagang ada yang menampung dan memperhatikannya.

